

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran resiliensi lansia dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden lansia mampu bergabung dengan orang lain dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi.
2. Sebagian besar responden lansia percaya diri dalam kehidupan dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi.
3. Mayoritas responden lansia memiliki dukungan sosial dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi.
4. Seluruh responden lansia hidup dengan keamanan spiritual dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi.
5. Sebagian besar responden lansia mampu mengurangi stress dan mengelola masalah dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi.
6. Mayoritas responden lansia memiliki tingkat resiliensi pada kategori tinggi dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam melihat bagaimana gambaran resiliensi lansia dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Sehingga dapat bermanfaat untuk pengembangan wawasan keperawatan terhadap pengetahuan tentang kebencanaan serta resiliensi pada lansia.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan memberi informasi pada masyarakat khususnya yang bertempat tinggal di daerah rawan bencana yang memiliki lansia tentang pentingnya resiliensi dalam kesiapsiagaan bencana. Diharapkan adanya upaya untuk mempertahankan tingginya resiliensi dengan pendampingan dari perawat komunitas, perawat jiwa, dan perawat bencana.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya dapat memberikan pelatihan atau simulasi tentang kebencanaan khususnya bencana gempa bumi kepada masyarakat di wilayah rawan bencana, sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk mampu beradaptasi kembali setelah bencana terjadi dan kesiapsiagaan mereka dalam menghadapi bencana dan meminimalisir timbulnya korban dan kerugian akibat dampak bencana tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi kembali setelah terjadi bencana dan untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada masyarakat terutama lansia di wilayah rawan bencana.

